

## Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial

**Mawaddah Tun'nisa**

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [mawaddahtunnisa29@gmail.com](mailto:mawaddahtunnisa29@gmail.com)

**Audia Amanda Tarigan**

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [audiaamanda188@gmail.com](mailto:audiaamanda188@gmail.com)

**Mulia Ardiansah Harahap**

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [muliaardiansyah1@gmail.com](mailto:muliaardiansyah1@gmail.com)

**Abstract:** *Entrepreneurship is the ability to be creative and innovative; Therefore, pay attention to opportunities and always be open to any positive changes and improvements. who have the ability to sustain the business. A successful business has value and benefits. Where this can be done by using the application of the concept of social entrepreneurship. Various clans started by refining the concept of social media business acumen as an innovative solution to address social dynamics. The goal of social work is to be honest. shifting social direction towards something better or more positive and solving social problems to achieve important things. Entrepreneurship is a creative and innovative ability, being open-minded and always seeing opportunities for every success and positive change that has the ability to sustain a business. A successful business has value and benefits, which can be done by applying the concept of social entrepreneurship in various clans, starting with perfecting the concept of business acumen.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, Social Entrepreneurship, Creative, Innovative*

**Abstrak:** Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menjadi kreatif dan inovatif; Oleh karena itu, cermati peluang dan selalu terbuka terhadap setiap perubahan dan perbaikan yang bersifat positif. yang memiliki kemampuan untuk mempertahankan bisnis. Bisnis yang sukses mempunyai nilai dan manfaat. Dimana hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan penerapan konsep wirausaha sosial. Berbagai klan dimulai dengan penyempurnaan konsep ketajaman bisnis Media sosial sebagai solusi inovatif untuk menyikapi dinamika sosial. Tujuan pekerjaan sosial adalah menjadi jujur. pergeseran arah sosial menuju sesuatu yang lebih baik atau lebih positif dan menyelesaikan permasalahan sosial untuk mencapai hal-hal penting. Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif, jeli terbuka selalu melihat peluang untuk setiap kesuksesan dan perubahan positif yang memiliki kemampuan untuk mempertahankan bisnis. Bisnis yang sukses mempunyai nilai dan manfaat dimana hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan penerapan konsep wirausaha sosial berbagai klan dimulai dengan penyempurnaan konsep ketajaman bisnis.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, Kewirausahaan Sosial, Kreatif, Inovatif

### PENDAHULUAN

Orang-orang yang menjadi mitra bisnis adalah individu-individu yang melihat potensi dirinya dan belajar. menggunakannya untuk menyeimbangkan permainan dan sebagainya mengatur ulang bisnis dan mewujudkan keinginannya masing - masing. Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif, jeli Amati situasinya dan selalu waspada untuk setiap perubahan dan transisi atribut positif yang dapat diterapkan. Bisnis selalu tumbuh dan berkembang memiliki nilai. Salah satu pendorong tunggal untuk mengharapkan inovasi, bukan

*Received September 30, 2023; Revised Oktober 30, 2023; Accepted November 06, 2023*

\*Mawaddah Tun'nisa, [mawaddahtunnisa29@gmail.com](mailto:mawaddahtunnisa29@gmail.com)

perubahan serta kebutuhan untuk melakukan penyesuaian adalah kesadaran bahwa kesenjangan apa pun dapat terjadi. membandingkan apa yang ada dan apa yang tidak ada. Namun, ada perbedaan dalam hal apa Masyarakat diinginkan dengan Apa yang sudah diumumkan, atau mungkin dilakukan oleh pemerintah, sektor lebih besar dibandingkan Lembaga Swadaya Massa (LSM). Bisnis yang sukses memiliki nilai dan bermanfaat. Hal ini dapat diperbaiki melalui usaha bisnis itu dilakukan dengan cara menutupi konsep wirausaha sosial. Konsep wirausaha sosial menjadi konsep yang diterima secara luas. secara progresif memajukan gagasan wirausaha sosial sebagai pendekatan inovatif untuk peningkatan konflik sosial.

Konflik Media sosial sudah menjadi permasalahan umum sehingga Penanggulangannya perlu dilakukan. sinergi dari setiap departemen. Di Indonesia sendiri, pemerintah telah menghapus banyak sumber Daya untuk menyelesaikan masalah sosial dan kooperatif dengan Banyak negara asing di seluruh dunia. Namun kenyataannya tidak demikian cukup, oleh karena itu diperlukan dinamika individu ke individu atau kelompok yang dapat diamati dan mengedepankan ide-ide inovatif untuk menggambarkan drama sosial tersebut. Mengangkat Inilah yang terjadi pada akhirnya Melahirkan seorang atau grup Inilah yang disebut dengan wirausaha manusia. Dimana Media sosial adalah alat yang berguna untuk perubahan sosial ke arah yang lebih menguntungkan atau permasalahan yang positif dan menyelesaikan masalah media sosial untuk hal-hal penting.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian; tindakan, motivasi, perilaku, persepsi, dan lain-lain dengan cara deskriptif kata-kata dan bahasa konteks yang khusus serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metodologi penelitian yang digunakan peneliti adalah Metodologi Penelitian Perpustakaan (riset kepustakaan). Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan bisnis, ekonomi, buku ilmu sosial, dan kewirausahaan. Pada penelitian kali ini, peneliti melakukan tinjauan penelitian untuk memperjelas istilah-istilah yang digunakan dalam analisis objek.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kewirausahaan adalah proses yang menyenangkan untuk mengembangkan program loyalitas barang dan jasa berdampingan dengan kemakmuran. Drucker, Peter F. menjelaskan Kewirausahaan sebagai Sumber Kekuatan untuk menciptakan sesuatu itu unik dan berbeda. Thomas A. Zimmerman, menyatakan bahwa Kewirausahaan adalah sebuah proses pengembangan kreativitas dan inovasi untuk menyelesaikan masalah dan mencari game yang dimainkan setiap orang menjalani kehidupan normal. Aspek pertama dari bisnis adalah kemampuan untuk mencipta sesuatu yang baru dan berbeda melalui ekspresi artistik dan berpikirlah kreatif sebelum melakukannya (Saragih, 2017).

### Etika Bisnis

Etika bisnis dalam wirausaha adalah konsep yang sangat penting yang berkaitan dengan cara seorang wirausaha menjalankan usaha mereka dengan mempertimbangkan nilai-nilai moral, integritas, dan tanggung jawab sosial. Ini mencakup berbagai aspek, termasuk hubungan dengan konsumen, karyawan, pemasok, mitra bisnis, dampak lingkungan, serta nilai-nilai dan prinsip yang membimbing keputusan bisnis (Klaudia et al., 2022).

Berikut beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam konteks etika bisnis dalam wirausaha:

1. **Tanggung Jawab Sosial:** Wirausaha harus mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari usaha mereka. Mereka perlu bertanggung jawab terhadap masyarakat tempat mereka beroperasi dan berupaya untuk menciptakan dampak positif.
2. **Integritas dalam Bisnis:** Etika bisnis melibatkan tindakan yang jujur, adil, dan bermoral. Wirausaha harus mematuhi nilai-nilai integritas dalam semua aspek operasional mereka.
3. **Hubungan dengan Konsumen:** Wirausaha harus memberikan produk atau layanan yang berkualitas, memberikan informasi yang jujur kepada konsumen, dan menghormati hak konsumen.
4. **Keadilan dalam Pengelolaan Karyawan:** Wirausaha harus memperlakukan karyawan mereka dengan adil dan memberikan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Mereka juga harus mematuhi hukum ketenagakerjaan yang berlaku.
5. **Pertimbangan Etis dalam Inovasi:** Wirausaha harus memikirkan dampak etis dari inovasi produk dan layanan mereka, termasuk pertimbangan etika lingkungan dan dampak sosial.
6. **Keterlibatan dengan Pemasok:** Wirausaha harus memastikan bahwa pemasok mereka mematuhi standar etis dalam produksi dan pasokan produk atau bahan.
7. **Transparansi:** Wirausaha harus transparan dalam komunikasi dan praktik bisnis mereka, termasuk pengungkapan informasi tentang kebijakan, praktik, dan dampak sosial mereka.

8. Kesetaraan dan Keadilan: Wirausaha harus mempromosikan kesetaraan dan keadilan dalam hubungan mereka dengan semua pemangku kepentingan, tanpa diskriminasi.
9. Tanggung Jawab Lingkungan: Wirausaha harus mempertimbangkan dampak lingkungan dari bisnis mereka dan berusaha untuk mengurangi jejak ekologis.
10. Pertumbuhan Berkelanjutan: Wirausaha harus memikirkan pertumbuhan bisnis mereka dengan mempertimbangkan keberlanjutan jangka panjang dan memastikan bahwa pertumbuhan tersebut tidak merugikan masyarakat atau lingkungan.

Etika bisnis dalam wirausaha adalah prinsip yang membantu menciptakan bisnis yang lebih berkelanjutan dan berdampak positif dalam masyarakat. Kesadaran dan pengamalan etika bisnis adalah kunci untuk membangun reputasi yang baik, memenangkan kepercayaan pelanggan, dan mencapai keberhasilan jangka panjang.

### **Inovasi**

Inovasi tidak menyimpang dari dua kriteria utama, yaitu kebaruan dan peningkatan. Pengalaman disini Tidak perlu fokus pada penciptaan memperkenalkan produk baru tetapi selanjutnya dimungkinkan pada guna sisi, kondisi serta aplikasinya. Definisi lain dari inovasi meningkatkan setiap proses yang diberikan pengembangan produk tambahan dan radikal, diikuti oleh mereka yang meningkatkan inovasi apa pun yang dapat tersebar (Diffused Inovasi). (Hasan, 2020) mengatakan ., inovasi sosial kegiatan antara lain Karya inovatif yang sedang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sosial, Hal ini sering dilakukan oleh organisasi tertentu Tujuan utamanya adalah sosial.

### **Kewirausahaan Sosial**

Konsep kewirausahaan social bertujuan untuk menciptakan dampak sebagai berikut (Budi & Fensi, 2018) :

1. Penciptaan nilai social dan ekonomi
2. Pekerjaan
3. Inovasi / barang baru dan jasa
4. Modal social
5. Promosi ekuitas

Praktik pekerjaan sosial melibatkan pendefinisian masalah sosial saat ini dan kemudian mengatur, membuat dan mengelola menggunakan media sosial untuk mencapainya perubahan yang diinginkan. Pengelolaan ini dimungkinkan oleh mengelola aktivitas media sosial dan berorientasi dekat, mencapai ketergantungan pada sumbangan dan anggaran pemerintah, dan meningkatkannya Kemungkinan untuk membeli nilai masyarakat yang dikritik. Tujuan dari wirausaha sosial adalah untuk menawarkan kontrak sosial dengan mandiri keuangan (Saifan,

2012). Juga dikenal sebagai jarak sosial sebagai penemu atau agen perubahan di bidang perekonomian.

Kewirausahaan sosial adalah konsep dimana pengusaha menyesuaikan dengan kebutuhan mereka dengan tujuan menciptakan suatu nilai sosial. Seorang pengusaha sosial menambahkan semangat dari misi sosial dengan diagram disiplin bisnis seperti inovasi dan teknologi (Dees, (2001). Ada delapan faktor yang membentuk konsep bisnis masyarakat berbeda dengan konsepsi kewirausahaan universal (Saifan, Tahun 2012) :

1. Dorongan Misi: segala bentuk kegiatan dan keputusan yang dilakukan berdasarkan misi melayani nilai social
2. Melakukan tindakan kewirausahaan melalui kombinasi karakteristik yang membedakan mereka dari pengusaha lainnya .
3. Tindakan dan kegiatan dalam organisasi berorientasi kewirausahaan dengan melakukan inovasi dan keterbukaan.
4. Organisasi mandiri secara financial. Memiliki strategi dan perencanaan untuk menghasilkan pendapatan.

### **Pelaku Kewirausahaan Sosial**

Wirausaha social adalah individu atau kelompok yang menciptakan perubahan bagi masyarakat dengan menangkap peluang yang hilang dan memperbaiki system melalui pendekatan-pendekatan baru dan menciptakan solusi untuk mengubah masyarakat menjadi lebih baik. Kewirausahaan sosial ditakdirkan untuk menjamah masyarakat yang tidak dijamah oleh kebijakan yang ada. Delapan asumsi dasar tentang sumber, tujuan, dan strategi wirausaha social (Noruzi, 2010):

1. Wirausaha social tidak harus menjadi individu, mereka juga bisa menjadi kelompok-kelompok kecil atau tim individu, organisasi, jaringan bahkan komunitas yang bersatu untuk menciptakan perubahan
2. Wirausaha sosial membuat perubahan dalam skala besar dan berkelanjutan.
3. Kewirausahaan social dapat melibatkan ide, menggunakan pola atau tren yang terjadi di masyarakat untuk mengatasi masalah social dengan dengan signifikan.
4. Pengusaha sosial berada di dalam dan diantara semua sector.
5. Wirausaha sosial tidak perlu terlibat dalam usaha sosial atau menggunakan alat berbasis pasar untuk menjadi sukses.
6. Jumlah kewirausahaan sosial dapat sangat bervariasi di seluruh individu dan entitas.
7. Intensitas kewirausahaan sosial dapat membawa perubahan dan tidak pasang urut dari waktu ke waktu.

8. Wirausaha sosial kadang-kadang gagal, meskipun pada tingkat yang belum atau akan ditentukan.

(Helmi, 2016) mengungkapkan bahwa seorang wirausahawan sosial harus berperan sebagai agen perubahan. Sebagai agen perubahan wirausaha sosial harus memiliki beberapa kriteria berikut:

1. Mengadopsi misi untuk menciptakan dan mempertahankan nilai social (bukan hanya nilai pribadi) .
2. Mengenali dan terus-meneru mengejar peluang baru untuk melayani misi tersebut.
3. Terlibat dalam proses inovasi yang berkelanjutan, adaptasi, dan pembelajaran.
4. Bertindak dengan berani tanpa dibatasi oleh sumber daya .
5. Menunjukkan akuntabilitas dan penghargaan yang tinggi kepada konstituen yang dilayani dan untuk hasil yang diciptakan.

Para pemimpin kewirausahaan social dikenal dengan sebutan social entrepreneur atau wirausahawan social. Wirausahawan sosial adalah individu dengan solusi inovatif untuk menyelesaikan masalah yang paling mendesak di lingkungan masyarakat. Menurut Bornstein “Pengusaha social adalah orang-orang dengan ide-ide baru untuk mengatasi masalah utama yang tak kenal lelah dalam mengejar visi mereka, yang tidak akan menyerah sampai mereka telah menyebar ideide mereka sejauh mereka bisa.” Komponen-komponen penting dalam kewirausahaan social (Widayati et al., 2019):

1. Respon untuk kegagalan pasar

Wirausahawan social tidak berorientasi pada permintaan pasar. Pasar tidak bekerja dengan baik untuk keberlangsungan penguaha social. Karena pasar tidak dapat mentolerir unsureunsur yang penting bagi kewirausahaan social.

2. Inovasi Transformatif

Kewirausahaan menempatkan inovasi transformative mereka kedalam praktik. Kewirauahaan social tersebut dapat berupa usaha kecil masyarakat, koperasi, LSM yang menggunakan strategi bisnisnya untuk menghasilkan pendapatan dimana usaha yang dilakukan didorong oleh keinginan mereka untuk membawa perubahan sosial atau lingkungan yang berkelanjutan.

3. Kestinambungan Keuangan

Kestinambungan keuangan disini dimaksudkan sebagai cara yang digunakan untuk merancang pemasukan kas atau pendapatan organisasi. Intinya adalah inovai yang dilakukan oleh sebuah organisasi nirlaba dengan mempraktikkan kewirausahaan sosial atau dengan kata lain bagaimana sebuah organisasi mampu mengelola kontribusi donor

secara efektif, investasi dalam usaha-usaha sosial yang menghasilkan pendapatan untuk mempertahankan diri.

## **PEMBAHASAN**

Salah satu manfaat kewirausahaan sosial adalah kemampuan memulai bisnis sebagai solusi konflik sosial ekonomi, pendidikan, dan lingkungan hidup serta berbagai penyakit lainnya. Ini telah menjadi harta dunia. Secara terpisah sebagaimana disampaikan Bill Drayton, seorang inovator publik yang merupakan Yayasan Ashoka menyoroti metode yang paling efektif. Efektif dalam mempromosikan dapat merumuskan solusi inovatif itu benar dan dapat ditentukan secara akurat Global dan juga nasional. Berikut adalah peran wirausaha social dalam perekonomian suatu negara :

- Menciptakan tangga pekerjaan
- Memperluas kemiskinan
- Menaikkan tingkat gaji Orang Massal
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi alam, tenaga kerja, produksi keahlian dan modal)
- Meningkatkan produktivitas universal Itu tidak menjadikan Anda seorang pekerja sosial. Sederhana. Tampilan wireframe sosial Interaksi sosial sebagai alat pertukaran bisnis disertai dengan keberanian dan mengurangi risiko menjadi melakukan penyesuaian.

### **Penyelesaian Masalah Sosial**

Melalui Inovasi Sosial Penyelesaian masalah sosial membutuhkan analisis yang cermat dan solusi yang rasional, mewakili aspirasi masyarakat, terintegrasi dan holistic sehingga menghasilkan suatu gagasan atau gagasan yang lebih komprehensif dalam analisis konflik sosial itu ada. Berbicara tentang kemiskinan, pendidikan dan bimbingan. Melalui terbentuknya agen perubahan yang sedang terjadi akuisisi berulang dan Perlengkapan segera dapat memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut . Seseorang dengan keterampilan sosial bekerja keras dalam menyediakan jam kerja bagi mereka yang membutuhkan bekerja. Ketika ini terjadi, Tenaga Harapan di tempat kerja sangat tinggi menurunkan ambang kemiskinan selain itu memberikan pengaruh positif Terkait peningkatan pendapatan ketidakmampuan.

Manfaat Menjadi Pekerja Sosial Transformasi sosial Wirausahawan beroperasi sejalan dengan tujuan menciptakan nilai bagi masyarakat Selain itu, ini menghasilkan keuntungan. Industri media sosial cukup baik bermanfaat bagi masyarakat miskin, umumnya dengan

menawarkan Mantra serta pencaharian alternatif untuk bekerja berdasarkan misi sosial dan melayani semangat. Berikut ini adalah beberapa kelebihan menjadi belum disimpan berdasarkan MSG, 2013 Menurut (Siregar & M. Nawawi, 2022),

1. Modular

Penggunaan media sosial akan meningkat. Mudah untuk meningkatkan modal karena modalitas yang diperiksa terdiri dari misi, kepercayaan, dan etika, sehingga dalam Kita tidak selalu perlu membangun bisnis. membutuhkan modal yang besar, Lebih khusus lagi, setiap bangsa pasti Ada insentif yang kuat melalui program kolaboratif pemerintah.

2. Pemasaran

Promosi dan pelatihan untuk Organisasi ini juga cukup sederhana Untuk mencapai kesuksesan solusi dari permasalahan itu Tengah ditangani, perusahaan bisa Lebih mudah untuk menarik perhatian orang Melalui penggunaan media social.

3. Sumber Daya Manusia lebih mudah

dalam menentukan sumber daya manusia (SDM), dunia usaha Media sosial lebih mudah digunakan menyingkirkan dukungan dari individu dengan misi dan Visi dan kepekaan serupa mendapatkan umpan balik yang lebih memuaskan dibandingkan dengan perusahaan perdagangan alternatif.

4. Konsentrasi pada Penyelesaian

Perusahaan bisnis sosial menyediakan serangkaian instruksi yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan setiap orang atau masalah. Sehingga penyelesaian yang ditawarkan selanjutnya akan langsung pada titik permasalahan.

5. Biaya Efektivitas

Efektivitas bias didefinisikan sebagai Manfaat tambahan dari sosial perusahaan. Solusi itu disediakan oleh organisasi ini dengan cara yang sesuai produk atau jasa yang tiba tepat waktu dibandingkan dengan layanan yang disediakan oleh organisasi.

Wirausahawan bertindak pekerja sosial sebagai agen perubahan untuk masyarakat, menangkap peluang itu lemah dan merugikan diri sendiri, dan menciptakan solusi untuk mengubah masyarakat menjadi lebih baik. Berikut adalah keuntungan kewirausahaan sosial (www.ncoa.org) dalam (Siregar & M. Nawawi, 2022). Keuntungan:

- Menyediakan pendapatan yang dapat dikelola kembali untuk kepentingan anggota dan masyarakat (swasembada).
- Mengurangi ketergantungan pada sumber pendanaan tradisional dan peningkatan penggunaan dan lebih baik sumber daya keuangan.

- Memungkinkan untuk pengelolaan keuangan secara swasembada
- Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan masyarakat
- Memeberikan dan memperluas layanan yang ada kepada konstituen yang lebih besar
- Memberdayakan klien untuk menuntut layanan yang lebih baik, member mereka raa hormat
- Mempertajam focus dan memperluas layanan organisasi
- Meningkatkan dampak positif di masyarakat
- Meningkatkan perencanaan dan keterampilan pemasaran
- Meningkatkan pembelajaran dan perbaikan terus menerus

## **KESIMPULAN**

Kewirausahaan sosial adalah tindakan berinovasi dan mengenali masalah sosial dengan menggunakan prinsip kewirausahaan. Modal dasar yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan sosial adalah lebih kepada komitmen untuk membuat perubahan sosial berdasarkan tujuan mulia. Penguaha sosial harus memiliki strategi berdaarkan kekuatan sosial untuk menyebarkan pengaruhnya, penggunaan media sosial akan membantu organisasi maupun individu untuk menyebarkan permasalahan yang dialami masyarakat. Untuk itu pengusaha sosial berfokus pada pengalaman yang dialami masyarakat, sehingga sangat perlu untuk menjalin komunikasi serta mambangun empati melalui peristiwa yang dialami oleh masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budi, B., & Fensi, F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.30813/jpk.v2i1.1128>
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik, dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 99–111. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/4909>
- Helmi, A. F. (2016). Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Psikologi. *Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Psikologi*, 17(2), 57–65.
- Klaudia, S., Yondaningtiyastuti, S., & Fitrianda, E. A. (2022). Pengaruh Etika Bisnis dalam Kegiatan Berwirausaha di Era Pandemi Covid-19. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(1), 108. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v20i1.12300>
- Saragih, R. (2017). Membangun Usaha Kreatif , inovatif. *Jurnal Kewirausahaan*, 3, 27.
- Siregar, A. R., & M. Nawawi, Z. (2022). Menumbuhkan Perilaku dan Nilai Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kemandirian Bisnis di Kota Medan. *MES Management Journal*, 2(1), 14–25. <https://doi.org/10.56709/mesman.v2i1.43>
- Widayati, E., Yunaz, H., Rambe, T., Siregar, B. W., Fauzi, A., & Romli, R. (2019). Pengembangan Kewirausahaan Dengan Menciptakan Wirausaha Baru Dan Mandiri. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2), 98–105. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26181>